

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Penerapan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 di RA Tarbiyatul Aulad yaitu dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan penerapan model pembelajarannya menggunakan *blended learning*, *playful learning*, dan *project based learning*. Media yang digunakan siswa untuk pembelajaran daring menggunakan gadget (HP) di dalam proses penerapan model pembelajaran daring terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring adalah kendala terhadap kondisi emosional, minimnya siswa terhadap pengetahuan pembelajaran daring dan siswa menganggap pembelajaran tidak penting. Tetapi hal tersebut teratasi dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan dengan cara guru memberikan semangat serta motivasi, keluarga memberikan perhatian lebih, dan pemberian pelajaran tambahan.

2. Pembelajaran daring untuk siswa RA Tarbiyatul Aulad BPP Sankyu Pelamunan Kelas B2 sudah cukup efektif. Upaya-upaya dalam menghadapi kendala dalam proses penerapan pembelajaran daring tersebut mempengaruhi terhadap efektifitas penggunaan model pembelajaran daring, sehingga beberapa siswa mengalami peningkatan terhadap hasil belajar walaupun tidak menyeluruh.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, terdapat beberapa kendala dan upaya dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru di RA Tarbiyatul Aulad. Berikut ini penulis ingin memberikan sedikit saran untuk meminimalisir kendala tersebut, diantaranya :

1. Untuk dewan guru hendaknya lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran untuk proses pembelajaran daring di luar aplikasi Whatsapp, hal tersebut agar siswa memiliki pengalaman baru sehingga membuat siswa tidak bosan ketika melaksanakan proses pembelajaran daring tersebut.

2. Untuk wali murid harus mampu berperan aktif dan terbuka melaporkan kepada guru mengenai informasi perkembangan anak selama di rumah. Orang tua/wali murid harus melaporkan secara jujur melaporkan kepada guru dengan hasil belajar anak di rumah. Orang tua/wali murid diharapkan dapat selalu memberikan edukasi kepada anak tentang masa darurat virus Covid-19 yang sedang mewabah. Meyakinkan anak tentang alasan anak tidak diperkenankan berangkat kesekolah dan belajar di rumah. Orang tua juga harus tetap semangat sebagai guru di rumah agar anak semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan bermain di rumah.